

IN HOUSE TRAINING (IHT) METODE ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN DI RS RESTU KASIH

1. Nila Kusumawardani, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia, Email : kusumawardanilala@gmail.com
2. Yuly Peristiowati, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia, Email : yulyperistiowati@gmail.com
Korespondensi : kusumawardanilala@gmail.com

ABSTRAK

Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) harus diterapkan dengan cermat dan teliti agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini dapat dicapai melalui pemahaman yang mendalam terhadap standar praktik keperawatan yang berlaku serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan konsistensi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui In House Training (IHT) dengan menerapkan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). Penulis melakukan pengkajian kepada seluruh kepala ruang di tiap unit pelayanan Rumah Sakit Restu Kasih untuk mengetahui jenis model MAKP (Metode Asuhan Keperawatan Profesional). Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih menerapkan jenis TIM sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 10 orang (100%). Perawat di Rumah Sakit Restu Kasih dapat bekerja secara kolaboratif dalam tim multidisiplin untuk menyediakan asuhan yang holistik dan terpadu kepada pasien

Kata Kunci : In House Training, MAKP, Mutu Pelayanan

1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dari layanan kesehatan, pelayanan keperawatan adalah jenis layanan profesional yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik mereka sehat maupun sakit, dan mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan peran dan fungsi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan adalah dengan mengubah manajemen keperawatan sehingga ada faktor kelola yang optimal. Faktor-faktor ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dan menjamin kepuasan pasien (Zaharany et al., 2021).

Menurut Rahmawati et all (2021), menyatakan bahwa perawat merupakan kelompok pemberi jasa pelayanan kesehatan dengan jumlah terbesar di rumah sakit, yaitu mencapai 40-70%, dan mengerjakan hampir 90% pelayanan kesehatan rumah sakit dengan asuhan keperawatannya. Sistem yang disebut Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) terdiri dari struktur, proses, dan nilai-nilai yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian keperawatan, serta lingkungan yang mendukungnya (Yugiantoro, 2023). MAKP telah dilaksanakan di rumah sakit di beberapa negara, termasuk rumah sakit di Indonesia, untuk meningkatkan asuhan keperawatan melalui beberapa kegiatan yang mendukung kegiatan keperawatan profesional secara sistematis. Salah satu daya ungkit untuk pelayanan berkualitas adalah MAKP. Metode ini berfokus pada profesionalisme keperawatan dengan menerapkan standar asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga keperawatan (Pradana et al., 2022).

Peran perawat sangat penting dan berdampak pada kualitas, efisiensi, dan efektivitas layanan kesehatan karena mereka adalah tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi secara langsung dengan pasien. Oleh karena itu, kualitas perawatan yang buruk di suatu rumah sakit sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan kesehatan lainnya. (Rahmawati dkk., 2021). Tingkat kepuasan kerja perawat memengaruhi kesuksesan mereka dalam memberikan pelayanan terhadap pencapaian tujuan rumah sakit dan kontribusi perawat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Ini karena perawat adalah tenaga terbesar dan komponen utama di rumah sakit, tenaga yang paling depan dan paling sering berhubungan langsung dengan pasien (Nurchalisa, 2023). Karena setiap pasien mengharapkan pelayanan rumah sakit yang berkualitas, penerapan MAKP dapat meningkatkan kepuasan pasien. Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat menjadi semakin kritis terhadap kualitas pelayanan kesehatan (Achmad et al., 2023).

Memberikan manajemen keperawatan yang handal dan asuhan keperawatan yang berkualitas tinggi adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan terkait kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang buruk menyebabkan kualitas pelayanan menurun, yang pada gilirannya menyebabkan ketidakpuasan pasien, yang akan berulang jika masalah ini tidak segera diselesaikan (Ghazali et al, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksana dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di RS Restu Kasih, yaitu kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui In House Training (IHT) dengan menerapkan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). Dalam metode ini, memiliki peran penting dalam menyediakan pelatihan yang berfokus dan praktis kepada staf keperawatan di rumah sakit tersebut. Dalam

kegiatan ini penulis bertanggung jawab untuk menyampaikan konsep-konsep dasar dan teknik-teknik terbaru dalam praktik keperawatan yang berfokus pada profesionalisme dan kualitas pelayanan. Penulis melakukan pengkajian kepada seluruh kepala ruang di tiap unit pelayanan RS Restu Kasih untuk mengetahui jenis model MAKP

3. HASIL

Berdasarkan hasil laporan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RS Restu Kasih berkaitan dengan metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) sebagai berikut :

a. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (F)	Persenatse (%)
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	10	100
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (100%).

b. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi (F)	Persenatse (%)
1	31-35 tahun	10	100
2	>35 tahun	0	0
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya usia kepala ruang di RS Restu Kasih yaitu antara 31-35 tahun sebanyak 10 orang (100%).

c. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persenatse (%)
1	D3 Kebidanan	2	20,0
3	S1 Keperawatan dan Profesi Ners	8	80,0
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih lulusan sarjana keperawatan (S1) dan Profesi Ners sebanyak 8 orang (80,0%).

d. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Kualifikasi Karyawan

Tabel 4. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Kualifikasi Karyawan

No.	Kualifikasi	Frekuensi (F)	Persenatse (%)
1	Karyawan tetap	10	100
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih berstatus karyawan tetap sebanyak 10 orang (100%).

e. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Jabatan

Tabel 5. Karakteristik Kepala Ruang RS Restu Kasih Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi (F)	Persenatse (%)
1	Karu IGD	1	10,0
2	Karu IRNA	3	30,0
3	Karu VK	1	10,0
4	Karu IRJ	1	10,0

5	Karu Intensif	2	20,0
6	Karu Kamar Bayi Sehat	1	10,0
7	Karu OK	1	10,0
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 1 orang sebagai kepala ruang IGD (10,0%), 3 orang sebagai kepala ruang IRNA (30,0%), 1 orang sebagai kepala ruang VK (10,0%), 1 orang sebagai kepala ruang IRJ (10,0%), 2 orang sebagai kepala ruang Intensif (20,0%), 1 orang sebagai kepala ruang Kamar Bayi Sehat (10,0%), dan 1 orang sebagai kepala ruang OK (10,0%).

f. Karakteristik Jenis MAKP di RS Restu Kasih

Tabel 6. Karakteristik Jenis MAKP di RS Restu Kasih

No.	Jenis MAKP	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Metode TIM	10	100
Total		10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih menerapkan jenis TIM sebagai metode asuhan keperawatan profesional sebanyak 10 orang (100%)

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bahwa seluruhnya kepala ruang di RS Restu Kasih menerapkan jenis TIM sebagai MAKP (Metode Asuhan Keperawatan Profesional) sebanyak 10 orang (100%).

Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah pendekatan yang digunakan oleh perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan terkoordinasi kepada pasien. Pertama, dalam MAKP, perawat melakukan penilaian komprehensif terhadap kondisi kesehatan pasien, meliputi evaluasi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Penilaian ini membantu perawat dalam merencanakan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan individu pasien serta memastikan bahwa asuhan yang diberikan bersifat personal dan individualistik. Selain itu, dalam MAKP, perawat juga melibatkan pasien dan keluarga dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan, mempromosikan partisipasi aktif pasien dalam memahami kondisi kesehatannya dan memilih opsi perawatan yang terbaik sesuai dengan nilai, preferensi, dan kebutuhan mereka (Kanang, 2020).

Kedua, implementasi MAKP melibatkan pelaksanaan intervensi yang didasarkan pada bukti ilmiah dan standar praktik terbaik. Perawat menggunakan keterampilan klinis dan pengetahuan yang terkini dalam mengeksekusi rencana asuhan yang telah disusun, termasuk pemantauan kondisi pasien, pemberian obat, perawatan luka, serta memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga. Selain itu, perawat juga berkolaborasi dengan tim kesehatan multidisiplin untuk memastikan koordinasi yang efektif dalam memberikan pelayanan yang komprehensif dan terintegrasi. Evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memantau respons pasien terhadap intervensi yang dilakukan, dan rencana perawatan disesuaikan secara berkala sesuai dengan perubahan dalam kondisi kesehatan dan kebutuhan pasien. Dengan demikian, MAKP menekankan pada peran perawat sebagai advokat pasien dan penyedia pelayanan kesehatan yang berfokus pada kebutuhan pasien secara holistik (Putri, 2021).

Penerapan jenis Tim sebagai metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) oleh seluruh kepala ruang di RS Restu Kasih menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terkoordinasi. Dengan pendekatan ini, perawat di RS Restu Kasih dapat bekerja secara kolaboratif

dalam tim multidisiplin untuk menyediakan asuhan yang holistik dan terpadu kepada pasien. Keputusan ini menggambarkan kesadaran akan pentingnya kerja sama antarprofesional dalam menghadapi tantangan kompleks dalam bidang perawatan kesehatan, serta menempatkan kebutuhan pasien sebagai prioritas utama. Dengan demikian, penerapan metode TIM ini di RS Restu Kasih dapat dianggap sebagai langkah positif yang dapat meningkatkan kualitas perawatan dan pengalaman pasien secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) jenis TIM oleh seluruh kepala ruang di RS Restu Kasih merupakan langkah yang positif dan strategis dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. Dengan pendekatan ini, perawat dapat bekerja secara kolaboratif dalam tim multidisiplin untuk memberikan asuhan yang holistik dan terkoordinasi kepada pasien. Hal ini mencerminkan komitmen RS Restu Kasih dalam menyediakan perawatan kesehatan yang berkualitas serta menempatkan kebutuhan pasien sebagai prioritas utama. Dengan demikian, penerapan MAKP jenis TIM di RS Restu Kasih diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas perawatan dan pengalaman pasien

6. SARAN

Untuk memperkuat penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) jenis TIM di RS Restu Kasih, disarankan agar dilakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada seluruh tim perawat serta anggota tim kesehatan lainnya. Pelatihan ini dapat mencakup peningkatan keterampilan komunikasi, kolaborasi tim, dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip MAKP. Selain itu, perlu dibangun mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memantau kualitas penerapan MAKP serta mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Penggunaan teknologi informasi dan sistem rekam medis elektronik juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengelolaan data pasien, yang pada gilirannya akan mendukung implementasi MAKP secara lebih efektif. Dengan melakukan langkah-langkah ini, RS Restu Kasih dapat terus meningkatkan standar pelayanan kesehatan yang diberikan dan memastikan bahwa pasien mendapatkan asuhan yang optimal sesuai dengan prinsip-prinsip MAKP

7. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, V. S., Rachman, N., Purwoto, A., Susanto, W. H. A., Avia, I., Wulandari, D., ... & Agustin, I. (2023). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Ghazali, I., Suyanto, A., Peristiowati, Y., & Puspitasari, Y. (2023). Model Metode Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Rsud Waru Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 6(2), 28-33.
- Kanang, S. W. Y., Syahrul, S., & Majid, A. (2020). Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). *Media Karya Kesehatan*, 3(1).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan UndangUndang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan'.
- Nurchalisa, N., & Agustina, A. (2023). Hubungan Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah

- Sakit Muyang Kute Bener Meriah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6347-6355.
- Pradana, K. A., Panuluh, S. M., Widiyanto, A. T. E., & Priyono, P. C. (2022). Literatur Review: Efektivitas Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Terhadap Kinerja Pelayanan Perawat. *Avicenna: Journal of Health Research*, 5(1).
- Putri, B. A., Simatupang, B. R., Nanda, C. C. S., Winanti, D. P. H., Mulyantika, D., Ciananda, G. A., ... & Sandrina, W. (2021). Manajemen Keperawatan “Aplikasi Komunikasi Perawat & Kepuasan Kerja”.
- Rahmawati, I. N., Ahsan, A., Putra, K. R., Noviyanti, L. W., & Ningrum, E. H. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang. *Caring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-20.
- Yugiantoro, B. S., Irwandi, I., Khamdiah, E., & Prasetyo, J. (2023). Rancang Bangun Sistem Monitoring Kendaraan Secara Realtime Menerapkan Prinsip-Prinsip Keperawatan Dan Model Pemberian Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Ruang Yudistira Rsud Jombang. *Media Bina Ilmiah*, 18(5), 1263-1270.
- Zaharany, T. A., Hariyati, R. T. S., & Anisah, S. (2021). Pengembangan Literasi Digital Keperawatan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 4(1), 72-83.